

SKRIPSI

**RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DI KOTA METRO**

Oleh

**LUTFIAH HASANAH
NPM 1503060046**



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ussuludin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

LUTFIAH HASANAH
NPM 1503060046

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Romli, M.Pd

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ussuludin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul : RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI
PROVINSI LAMPUNG
Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk disidang dalam sidang munaqosyah Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 16 Desember 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Disidang Munaqosyahkan Skripsi Lutfiah Hasanah**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PROVINSI LAMPUNG**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 16 Desember 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II

Romli, M.Pd.

NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,



Muhajir, M. Kom. I

NIP 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN


Nomer : 48 / 10.28.4/D/ P.00.09/ 1/2021

Skripsi dengan judul: RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA METRO, disusun oleh : Lutfiah Hasanah, NPM 1503060046, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal:Rabu, 06 Januari 2021, di ruang ujian Munaqosyah Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Mat Jalil, M. Hum.	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Romli, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Andi Rahmad, M. Sos. I	(.....)

Mengetahui
Dekan,


Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI KOTA METRO

Oleh

LUTFIAH HASANAH

1503060046

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya media Dakwah, yaitu media Radio sebagai penyampai pesan Dakwah. Di era yang semakin canggih ini Dakwah dapat disampaikan dengan berbagai cara dan dengan berbagai media. Dalam hal ini Radio menjadi salah satu media dakwah yang dapat mempermudah Da'i dalam menyampaikan pesan Dakwah. Penyampaian pesan Dakwah melalui Radio juga memudahkan Mad'u dalam menerima dan menyimak pesan Dakwah yang disampaikan. Karena Radio yang bersifat auditif sehingga tetap bisa didengarkan oleh mad'u di tengah kesibukan mad'u sehingga mad'u tetap bisa menerima pesan Dakwah dari da'i tanpa harus bertatap muka. Ternyata sampai saat ini belum semua penyampaian pesan Dakwah melalui Radio tersampaikan dengan Efektif. Setiap Radio juga memiliki strateginya masing-masing dalam penyampaian pesan Dakwah agar pesan Dakwah tersampaikan dengan baik ke pendengar.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh management Radio Shawtuna 90,5 FM dalam menyampaikan pesan Dakwah dan untuk mengetahui Efektivitas Radio Shawtuna dalam menyampaikan pesan Dakwah. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumberdata primer dari respondeng yang meliputi Direktur Radio Shawtuna Bapak A, penyiar Radio Shawtuna H, I, D, I dan pendengar Radio Shawtuna, ibu R, Bapak M, D, dan A dan sumber data skunder yang di dapatkan dari buku-buku tentang dakwah dan jurnal-jurnal tentang Radio. Dengan subjek penelitian adalah pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM dan penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, bahwasanya management Radio Shawtuna memiliki strategi dalam menyampaikan pesan dakwah penyampaian pesan dakwah dengan memiliki 2 program dakwah, yaitu Islam Knowled dan Bincang Ramadhan. Setiap program memilki strategi nya masing-masing. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Radio Shawtuna memiliki 2 program Dakwah yang disiarkan dan Radio Shawtuna sudah Efektif dalam menyampaikan Dakwah sebagai media Dakwah di Kota Metro. Saran peneliti adalah sebagai media Dakwah Radio Shawtuna lebih mengoptimalkan lagi siara Program dakwah yang di miliki agar penyampaian dakwah lebih efektif sampai kependengar dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Yang Menyatakan,



Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046

MOTTO

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : “ Maka sampaikanlah olehmu (muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang musrik “ (QS: Al-Ayat 94)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak berkah, dan rahmat-Nya dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Bonari an Ibu Mintarsih. Kedua orangtua hebat yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat serta do'a yang tiada henti untuk kebaikan peneliti yang tiada hentinya untuk peneliti selama ini
2. Kepada kakak satu-satunya aa' Nanang Hidayat beserta istri mbak Surati yang selalu mendukung dan mendoakan kebaikan untuk peneliti.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhmduliah peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Peneliti telah menerima bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan FUAD sekaligus Dosen Pembimbing I, Bapak Romli, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi yang sangat penting dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga rancangan proposal ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, Desember 2020

Lutfiah Hasanah

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
OROSINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Radio.....	12
1. Pengertian Radio.....	12
2. Jenis-Jenis Radio.....	13
3. Jenis-Jenis Radio Siaran.....	16
4. Jenis-Jenis Program Acara Radio.....	17
5. Keunggulan Radio.....	18
6. Unsur-Unsur Siaran Radio.....	20
B. Media Dakwah.....	21
1. Pengertian Media Dakwah.....	21
2. Materi Dakwah.....	23

3. Dakwah bil Lisan	28
4. Jenis-Jenis Media Dakwah.....	29
5. Radio Sebagai Media Dakwah	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Penelitian.....	43
1. Maksud dan Tujuan Berdirinya Radio Shawtuna 90,5FM ..	43
2. Visi dan Misi Radio Shawtuna 90,5 FM.....	44
3. Penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM.....	44
4. Struktur Radio Shawtuna 90,5 FM.....	45
5. Program Acara di Radio Shawtuna 90,5 FM	46
6. Materi Program Bincang Ramadhan	49
B. Management Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah	50
C. Efektifitas Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah	57
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lampiran Foto**
- 2. Alat Pengumpul Data (APD)**
- 3. Surat Keterangan Pembimbing**
- 4. Surat Izin Research**
- 5. Surat Tugas**
- 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka**
- 7. Surat Keterangan Uji Turnitin**
- 8. Formulir Bimbingan Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kegiatan atau upaya yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan aqidah, syari'at dan akhlak islam. Dakwah adalah seruan kepada sesama muslim untuk lebih bertaqwa kepada Allah. Ajakan untuk berbuat yang *ma'ruf* dan menjauhi yang *munkar*.

Muhammad Khidr Husain dalam bukunya "*al-Dak wah ila al islah*" mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amr ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹

Dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan melalui lisan, tulisan atau tingkah laku yang baik. Dakwah merupakan sebuah ajakan kepada sesama muslim untuk lebih beriman kepada Allah. Dakwah bukan hanya tugas kelompok khusus orang lain yang terbatas kepada tanggung jawab seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan shalat, zakat, bersifat baik kepada semua

orang, bersikap benar dan jujur maka dari itu setia muslim juga dibebani wajib mengisi keimanan dalam hati, yang artinya menuntun orang yang beriman untuk menjaga keimanannya.

¹ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dawah*, (Jakarta : KENCANA, 2006), h. 19

Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang

berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِآيَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ عَلَمٌ أَمَّنْ ضَلَّ سَبِيلَهُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang maha mengetahuitentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl (16): 125)²

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat islam untuk menyerukan ajakan yang berdasarkan kepada pelajaran yang baik dan sesuai dengan syari'at islam untuk memperkuat keimanan seseorang.

Jika dakwah adalah sebuah kegiatan maka dakwah memiliki pelaku atau seseorang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah yang disebut dengan seorang da'i. biasanya Seorang dai'i menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*(penerima pesan dakwah) hanya dengan berpidato di mimbar-mimbar masjid. Pada zaman dimana teknologi mulai menyita perhatian *mad'u*. dakwah benar-benar dihadapkan dengan modernisasi kemajuan teknologi. Disisi lain dakwah harus tetap berjalan dan harus tetap di sampaikan untuk

²QS. An-Nahl (16) : 125.

memperkuat keimanan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hijr ayat 94 yang berbunyi

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang musyrik. (QS. Al-Hijr : 94)³

Berdasarkan ayat di atas Allah memerintahkan kepada nabi muhammad untuk menyampaikan dakwah secara terang-terangan, dan memalingkan diri dari orang-orang yang ingkar dan musyrik. Maka sesungguhnya dakwah haruslah disampaikan secara terbuka dan di perdengarkan kepada banyak mad'u untuk menambah keimanan dan menjauhkan diri dari musyrik.

Dakwah sebagai salah satu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan pada kemajuan yang semakin canggih tidak terlepas dari suatu adaptasi terhadap kemajuan zaman, artinya dakwah dituntut agar tidak monoton pada ceramah-ceramah di masjid-masjid. Dakwah seharusnya dikemas dengan cara yang menarik yang sesuai dengan minat mad'u dan lebih mudah diterima oleh mad'u.

Dakwah dapat menggunakan media-media yang digunakan sebagai media komunikasi modern, seperti surat kabar, radio, televisi yang dikenal sebagai media massa. Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media komunikasi modern adalah dakwah melalui radio. Dakwah melalui radio

³QS. Al-Hijr : 94

memudahkan da'i menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u, karena radio yang bersifat auditif sehingga tetap bisa didengarkan oleh mad'u di tengah kesibukan mad'u. Sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah dari da'i tanpa harus bertatap muka.

Radio juga merupakan media massa yang sangat penting dalam penyampaian informasi. Tanpa memandang letak geografis, dakwah melalui siaran radio mempunyai nilai yang sangat strategis hal ini disebabkan oleh kekuatan yang dimiliki siaran radio yang sifatnya menguntungkan bagi pendengarnya. Kekuatan tersebut adalah sifatnya yang langsung dan tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik yang kuat.

Radio bersifat sangat praktis baik dari sisi penyajian dan penerimaan, sehingga pendengar lebih mudah terlibat untuk membuat radio menjadi personal sekaligus komunal. Radio dengan cepat dapat menyajikan gejala dari situasi yang lebih serius yang akan muncul, perkembangan situasi hingga akibat serta respon yang muncul dari peristiwa yang terjadi dengan akses radio kepada pendengar dengan jangkauan yang luas.⁴

Melihat penjelasan itu tentang efektifnya radio dalam menyampaikan pesan, nampaknya kegiatan dakwah perlu menerapkan radio sebagai media dalam kegiatan dakwah untuk mencapai hasil misi dakwah secara maksimal. Terutama dalam memilih dan mempergunakan radio sebagai media yang tepat dalam situasi dan kondisi yang tepat pula.

⁴ M. Nasor, Jurnal Study Lintas Islam: *Optimalisasi Radio Sebagai Media Dakwah*, Volume 12, No 1, 2017, h. 117

Seperti halnya di daerah-daerah lain, dakwah di Provinsi Lampung juga dihadapkan pada perkembangan zaman. Dimana para dai menyampaikan dakwahnya tidak hanya berdiri di mimbar-mimbar masjid, dakwah juga disampaikan melalui media-media modern yang ada di sekitar kota metro, seperti menyampaikan dakwah melalui media radio.

Di Kota Metro Provinsi Lampung terdapat banyak Stasiun Radio. Satu di antara radio yang terdapat di Kota Metro adalah Radio Shawtuna 90,5 FM yang bertempat di lantai 2 Gedung Fakultas Ussuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro. Radio Shawtuna 90,5 FM adalah stasiun siaran Radio swasta yang berada di Kota Metro.

Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki program-program siaran yang bersifat motivatif, informatif, edukatif dan religi. Dalam segi penyiaran Radio Shawtuna memiliki gaya penyiaran yang cenderung santai dan ceria karena memiliki penyiar yang sebagian besar mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Metro (IAIN METRO).

Radio Shawtuna 90,5 FM adalah radio yang bisa menjangkau masyarakat luas karena tipe kepenyiarannya yang cenderung tidak monoton dan menghibur. Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki 2 program dakwah seperti Bincang Ramadhan yang disiarkan pada bulan Ramadhan menjelang buka puasa dan Islam Knowled yang disiarkan setiap hari pada pukul 11.00-12.00 dan lagu-lagu religi dengan lirik yang mengandung pesan dakwah yang disiarkan setiap menjelang adzan shalat 5 waktu. Dalam beberapa kesempatan, Radio Shawtuna 90,5 FM juga memiliki program siaran

tambahan yang bertemakan dakwah seperti Talk Show dengan Dosen-Dosen IAIN Metro di bulan Ramadhan. Dengan mayoritas penyiarnya merupakan mahasiswa Radio Shawtuna semakin menarik untuk di dengarkan khususnya remaja dan anak muda. Maka pesan dakwahpun semakin mudah diterima oleh masyarakat luas Jangkauan. Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki pendengar dari berbagai golongan usia dari remaja hingga orang tua.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyiarnya yang dilakukan di Radio Shawtuna 90,5 FM pada tanggal 27 Januari 2020, Radio Shawtuna 90,5 FM. Intan penyiarnya di radio Shawtuna 90,5 FM mengatakan “Selain program-program hiburan, radio kita juga memiliki 2 program dakwah yaitu Bincang Ramadhan yang disiarkan setiap bulan Ramadhan menjelang waktu berbuka puasa dan Islam Knoled yang disiarkan setiap hari jam 11.00-12.00, Terkadang disiarkan lagu-lagu religi juga.”⁶

Radio Shawtuna memiliki program dakwah yang disiarkan setiap bulan puasa. “ Radio Shawtuna punya program dakwah yang baik juga, disiarkannya setiap bulan puasa menjelang berbuka, jadi disela-sela menunggu adzan maghrib pendengar di suguhkan materi dakwah yang bermanfaat”⁷

Di zaman modern dimana media sangat berpengaruh dalam penyampaian dakwah, radio merupakan media yang sangat diminati oleh masyarakat. Karena radio lebih mudah didengarkan dan jangkauannya yang

⁵ Wawancara dengan Hasyim penyiarnya Radio Shawtuna 90,5 FM, Tanggal 27 Januari 2020

⁶ Wawancara dengan Intan penyiarnya Radio Shawtuna 90,5 FM, Tanggal 27 Januari 2020.

⁷ Wawancara dengan Direktur Radio Shawtuna 90,5 FM bapak Muhajir, M. Kom. I

lebih luas dibandingkan dengan media lainnya. Media radio juga tidak mengeluarkan biaya yang banyak bagi pendengar.

Radio Shawtuna menjadi media penyiaran dakwah yang baik dan memiliki sasaran yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Setiap media dakwah memiliki strateginya sendiri dalam setiap penyampaian dakwah. Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah juga memiliki siaran kualitas yang baik dalam penyampaian dakwah melalui radio. Provinsi Lampung sendiri memiliki beberapa gelombang radio dan salah satunya yaitu Radio Shawtuna yang menjadi fokus penelitian peran radio sebagai media dakwah di Provinsi Lampung.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan terkait penelitian, antara lain:

1. Bagaimana management Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media Dakwah?
2. Apakah Radio Shawtuna 90,5 FM sudah cukup efektif sebagai media Dakwah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media Dakwah.
- b. Untuk mengetahui efektifitas Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Secara teori mengetahui Radio Shawtuna sebagai media dakwah di Kota Metro.
 - 2) Menambah wawasan keilmuan, khususnya program ilmu dakwah sebagai disiplin ilmu, terutama media dakwah.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Memberikan penjelasan mengenai Radio Shawtuna sebagai media dakwah di Kota Metro.
 - 2) Memberikan gambaran tentang program Radio Shawtuna sebagai media dakwah di Profinsi Lampung.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah ditrliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.

Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti membuat suatu karya ilmiah. Uraian diatas dapat diketahui kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya adalah:

1. Skripsi dari Herdiawan yang berjudul "*Radio Er-Dammah 107,7 FM Sebagai Media Dakwah Islam*"(Radio Dakwah Al-Ummah Tanggearing) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2008.⁹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi dan program-program penunjang dakwah di Radio Er-Dammah yang mengudara di Tangerang dan peranan Radio Er-Dammah dalam perkembangan dakwah. Adapun jenis penelitian adalah kualitatif dengan teknik analisis. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dilihat dari konstruksi isi program Radio Er-Dammah sebagian besar program dakwah radio ini disusun sedemikian rupa agar mudah diterima oleh masyarakat. Program-program itu disusun dengan pendekatan keIslaman. Radio Er-dammah ini juga menyesuaikan program siarannya dengan peendengarnya agar mudah diterima.

⁸Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016), h. 39

⁹ Skripsi dari Herdiawan yang berjudul "*Radio Er-Dammah 107,7 FM Sebagai Media Dakwah Islam*"(Radio Dakwah Al-Ummah Tanggearing) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2008.

2. Skripsi dari Sayyidatul Umroh yang berjudul "*Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Suraba Dalam Program Mozaik*"(Radio Suara Muslim Surabaya" UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.¹⁰

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan Radio Suara Muslim Suarabaya dalam programnya yang diberinama "Mozaik" yang memiliki bentuk acara talkshow motivasi. Adapun jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa strategi sentimentil dengan melakukan pendekatan yang menggunakan srategi sentimentil, dimana strategi ini dakwah yang memfokuskan aspek hati yang menggerakkan perasaaan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan.

3. Skripsi dari Nur Asyiah yang berjudul "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara yang Muda yang Bertaqwa" di Radio Republik Indonesia (RRI) pro 2 Semarang, IAIN Walisongo Semarang.¹¹

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui bagaimana format program siaran dakwah dilihat dari bentuk program yang digunakan penggarapan kreativitas di RRI Pro 2 Semarang. Adapun jenis penelitiannya adalah kualotatif dengan menggunakan teknik analisis.

¹⁰ Skripsi dari Sayyidatul Umroh yang berjudul "*Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Suraba Dalam Program Mozaik*"(Radio Suara Muslim Surabaya" UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.

¹¹ Skripsi dari Nur Asyiah yang berjudul "Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara yang Muda yang Bertaqwa" di Radio Republik Indonesia (RRI) pro 2 Semarang, IAIN Walisongo Semarang.¹¹

Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam siaran dakwah, menyajikan tafsir Al-Qur'an yang menghadirkan dari majalah *Al Furqon*. Fiqih Wanita, perekonomian Islam acra tersebut di buat untuk meningkatkan daya pikir pendengar agar tida melupakan sejarah Islam.

Perbedaan penelitin terdapat pada stasiun Radio yang akan di teliti dan juga Strategi dakwah Radio yang berbeda dengan lainnya. Pada penelitan sebelumnya, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala program siaran dan oara penyiarinya, sedangkan dalam penelitian ini wawancara dilakukan tidak hanya dengan penyiarinya tapi juga dengan para pendengar program dakwah yang disiarkan Radio Shawtuna. Sedangkan pada penelitian ini dokumentasinya yaitu peneliti dapat dari Radio Shawtuna mengenai struktur tata kerja Pengurus Lembaga Penyiaran, Sejarah berdirinya, letak geogrfis dan sarana prasarana yang ada di studio Radio Shawtuna. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menganalisa data menggunakan metode analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan secara sistematis keadaan yang sebenarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik yang disebarkan melalui ruang pada kecepatan cahaya.¹² radio adalah alat komunikasi massa berupa audio elektronik yang disebarkan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Radio (istilah seara umum) dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampai informasi. Suara yang kita dengar dengan pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui loudspeaker (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar.¹³

Radio adalah suatu media massa elektronik yang dijadikan sebagai alat komunikasi melalui cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik.¹⁴ Radio menyiarkan berbagai komunikasi massa berupa berita

¹² Hanawi Aananda Putra Sitohang, *USU Law Journal: Analisis Hukum Penggunaan Frekuensi Radio Tanpa Izin Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi*, Volume 4, No. 2, Maret 2016, h. 98

¹³ Novlein Theodora, *Jurnal "Acta Diurna": Study Tentang Beragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado*, (Universitas Sam Ratulangi), Volume 2, No, 1, 2013, h. 4

¹⁴ Yara Ardiningtyas, *Jurnal Agastya:Perembangan Radio Sebagai Pers Eletroni Di MadiunTahun 1998-2013*, Volume 5, No. 2, Juli 2015, h. 166

baik regional maupun nasional, sarana hiburan, wawasan budaya dan bisa juga dijadikan alat himbauan.

Menurut pengertian di atas, radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang menyampaikan berbagai informasi, sebagai sarana hiburan, wawasan budaya dan bisa dijadikan sebagai alat himbauan. Radio merupakan media komunikasi yang mengandalkan audio elektronik sebagai penyampaian informasinya.

Radio merupakan alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk menyebarkan audio elektroniknya agar bisa dinikmati oleh pendengar. Radio dapat didengarkan dimana saja karena penyebaran informasinya yang luas. radio juga dapat didengarkan dalam keadaan apapun karena penyampaian informasinya hanya menggunakan audio elektronik dan tidak menampilkan visual.

2. Jenis-Jenis Radio

a. Radio AM

Radio AM (modulasi amplitudo) bekerja dengan prinsip memodulasikan gelombang audio. Kedua gelombang ini sama-sama memiliki amplitudo yang konstan. Namun proses modulasi ini kemudian mengubah amplitude gelombang penghantar (radio) sesuai dengan amplitudo audio.

b. Radio FM

Radio FM (modulasi frekuensi) bekerja dengan prinsip yang serupa dengan radio AM, yaitu dengan memodulasi gelombang radio (penghantar) dengan gelombang audio. Hanya saja pada radio FM proses modulasi ini menyebabkan perubahan pada frekuensi.

Radio yang akan di teliti adalah Radio Shawtuna sebagai media dakwah. Radio Shawtuna merupakan salah satu radio FM yang terdapat di Kota Metro Provinsi Lampung.

c. Radio Internet

Penemuan internet mulai mengubah transmisi sinyal analog yang digunakan oleh radio konvensional. Radio internet (dikenal sebagai web radio, radio streaming dan e-radio) bekerja dengan cara mentransmisikan gelombang suara lewat internet. Prinsip kerjanya hampir sama dengan radio konvensional yang gelombang pendek (short wave), yaitu dengan menggunakan medium streaming berupa gelombang yaitu kontinyu. Sistem kerja ini memungkinkan siaran radio terdengar ke seluruh dunia asalkan pendengar memiliki perangkat internet.

d. Radio Satelit

Radio satelit mentransmisikan gelombang audio menggunakan sinyal digital. Berbeda dengan sinyal analog yang menggunakan gelombang kontinyu, gelombang suara ditransmisikan melalui sinyal digital yang terdiri atas kode-kode biner 0 dan 1. Sinyal ini ditransmisikan daerah

jangkauan yang lebih luas karena menggunakan satelit. Hanya saja siaran radio hanya dapat diterima oleh perangkat khusus.

Siaran radio satelit juga hanya bisa diterima di tempat terbuka dimana antena pada pesawat radio memiliki garis pandang dengan satelit pemancar. Radio satelit hanya bisa bekerja yang tidak memiliki penghalang besar seperti terowongan atau gedung. Oleh karena itu perangkat radio satelit banyak dipromosikan untuk radio mobil.

e. Radio berdefinisi tinggi (HD radio)

Radio yang dikenal juga sebagai radio digital ini bekerja dengan menggunakan sistem analog berbagi frekuensi yang sama. Efisiensi ini membuat banyak konten bisa disiarkan pada posisi yang sama. Kualitas suara yang dihasilkan HD radio sama jernihnya dengan radio satelit, tetapi layanan yang ditawarkan gratis.

f. Two-way radio

Perangkat radio dua arah (two-way radio) adalah perangkat radio yang dapat mengirim dan juga dapat menerima, lazim juga disebut transiever. Ini berbeda dengan perangkat radio penerima (broadcast receiver) yang hanya menerima siaran dari pemancar. Perangkat radio dua arah tersedia sebagai perangkat pada perangkat stasiun induk, perangkat bergerak di kendaraan maupun perangkat jinjing contoh perangkat jinjing adalah telepon seluler, yang dapat menerima dan mengirim dalam saat yang bersamaan perangkat radio dua arah (two-way radio) yang sangat umum ditemui adalah HT (handy taly)

3. Jenis-jenis Radio Siaran

Radio siaran merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki jangkauan yang cukup luas. Radio siaran cukup populer di era teknologi maju seperti sekarang. Walaupun memiliki persaingan dengan media komunikasi elektronik lainnya seperti Televisi, namun masih cukup banyak masyarakat yang lebih memilih mendengarkan radio. Masyarakat lebih mudah menerima informasi dalam berbagai kegiatan, tidak hanya dengan duduk diam. Radio siaran juga memiliki beberapa jenis sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan.

Menurut Robert McLeish dalam Masduki (2004:24-27) jenis-jenis radio yang populer adalah :

- a. *Public Service Station*, yaitu radio yang memiliki dan melayani kepentingan umum secara nasional.
- b. *Commercial Station*, yaitu radio milik pribadi yang digunakan untuk mencari keuntungan komersial.
- c. *Government Station*, yaitu radio pemerintah yang digunakan untuk kepentingan umum.
- d. *Institutional Ownership Station*, yaitu radio yang dimiliki oleh ormas, kampus dan LSM.
- e. *Community Ownership*, yaitu radio milik komunitas kecil dilingkup kelurahan.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada radio siaran *public service station*. Di sesuaikan dengan lokasi penelitian yang bertempat di Radio Shawtuna 90,5 FM yang merupakan radio siaran yang melayani kepentingan umum

¹⁵ Yara Ardiningtyas, Yudi Hartanto, Jurnal AGASTYA : *Perkembangan Radio Sebagai Pers Eletronik Di Madiun*, Volume 5, No 2, Juli 2015. h. 167

secara nasional tidak hanya dalam suatu komunitas atau lingkungan tertentu saja.

Radio Shawtuna 90,5 FM merupakan radio yang melayani kepentingan umum. Radio Shawtuna 90,5 FM juga menjangkau beberapa daerah di Provinsi Lampung, tapi peneliti hanya akan memfokuskan penelitian siaran Radio Shawtuna di Kota Metro.

4. Jenis-Jenis Program Acara Radio

Program acara musik, adalah program acara yang berisikan musik dan lagu, baik *recorded* maupun *live*, disajikan searah atau interaktif (saling berkirim lagu atau salam). Program acara news dan informasi, program acara yang berisikan berita dan informasi, baik berita secara *live* (reportase), membacakan kembali berita atau informasi dari media lain (koran, majalah, dan sumber lain), tips dan informasi lainnya, termasuk informasi tentang hiburan.

Program acara talkshow, program acara yang berisikan perbincangandengan narasumber yang tetap mengenai topik tertentu. Lebih banyak peran narasumber untuk memberikan informasi, sedang jika ada interaksi dengan audiens lebih ditunjukkan untuk mencari kejelasan tentang topik yang sedang dijelaskan.

Program acara keagamaan, program acara yang berisikan siaran kerohanian atau keagamaan, bisa berupa lagu, ceramah ataupun doa-doa.

Program acara *variety show*, program acara yang berisikan campuran musik, informasi, kuis atau unduan, menghimpun opini dari audiens.

Program acara *publick sevice*, program acara yang berisikan: perbincangan yang lebih banyak menghimpun opini dari pendengar tentang topik yang sedang hangat dalam masyarakat, atau penyuluhan, atau saran, kriti dan keluhan dari audiens kepada pihak tertentu, termasuk kepada pihak radio.

Program acara *spesial guest* atau *profile* atau *feature*, program acara yang menghadirkan narasumber tertentu karena prestasi yang di miliki, hanya sekali diundang, atau membahas *profie* seseorang atau kelompok atau organisasi tertentu, atau berisikan pengalaman, atau acara yang berisikan hal tertentu yang dibahas secara mendalam

misal: topik tentang lokasi wisata tertentu, atau gambaran tentang sebuah bisnis.¹⁶

Pada dasarnya radio siaran memiliki banyak program siaran. Radio sebagai media komunikasi elektronik yang memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, sarana edukasi, sekaligus sarana penyampaian dakwah. Radio haruslah memiliki program-program yang disesuaikan dengan informasi yang akan disampaikan atau sasaran pendengarnya agar tidak monoton.

Radio Shawtuna 90,5 FM merupakan radio siaran yang memiliki banyak program siaran. Radio Shawtuna dikenal memiliki banyak program siaran hiburan, dan hanya memiliki beberapa program dakwah. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti efektifitas program dakwah di Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media elektronik yang menyampaikan pesan dakwah.

5. Keunggulan Radio

Radio tidak kalah saing dengan dengan media informasi dan hiburan yang lain seperti televisi, surat kabar, majalah, maupun tabloid. selain mudah dan murah, keunggulan radio adalah sebagai berikut:

a. cepat dan langsung

Radio merupakan sarana tercepat dalam menyampaikan informasi dibandingkan TV atau koran. peristiwa yang baru saja

¹⁶ F. Anita Herawati, Setia Budi HH, "Ekologi Media Radio Siaran di Yogyakarta: Kajian Teori Nihe Terhadap Program Acara Radio Siaran di Profinsi Daerah istimewa Yogyakarta" dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 4, No, 2, Desember 2007, h. 117

terjadi bisa langsung di dapatkan dan disampaikan kepada pendengar tanpa proses yang rumit.

b. Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemilik nya. jarang sekali ada sekelompok orang mendengarkan siaran radio di suatu tempat. biasanya, seseorang mendengarkan radio di kamar tidur, di dapur, atau di dalam mobil.

c. Dekat

Radio begitu dekat dengan pendengarnya. penyiar radio menyapa para pendengarnya secara personal. sang penyiar seakan berbicara dengan satu pendengar bukan dengan banyak pendengar.

d. Hangat

Panduan kata-kata, lagu, dan efek suara dalam radio sangat hangat dan dapat memengaruhi emosi pendengarnya. penyiar radio yang seringkali menanyakan kabar pendengarnya. memberikan semangat hidup, menghibur dikala sedih dengan lagu-lagu. bertindak seakan teman baik dengan pendengarnya.

e. Tanpa Batas

Siaran radio bisa disimak oleh siapa saja. menembus batas-batas grafis, demografis, suku, ras, agama, dan antar golongan, juga kelas sosial. hanya tuna rungu yang tidak mampu mendengarkan radio.¹⁷

Radio memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Radio lebih cepat dalam menyampaikan informasi dan langsung, radio juga merupakan media komunikasi yang akrab dengan pemiliknya karena dapat didengarkan dan dinikmati dimana saja, Radio juga begitu dekat dengan pendengarnya karena penyiar radio yang menyapa pendengarnya seara personal dan lebih santai yang memberikan kesan nyaman kepada pendengar saat mendengarkan radio.

¹⁷ Ningrum Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar Radio*, (Jakarta: Penabar Plus, 2007), h. 7

Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki radio dibandingkan media komunikasi lainnya, menjadikan radio sebagai media komunikasi atau media penyampai informasi lebih banyak diminati oleh sebagian masyarakat. Radio Shawtuna 90,5 FM juga memiliki banyak pendengar di Kota Metro karena keunggulannya tersebut. Dengan keunggulan yang dimiliki Radio Shawtuna 90,5 FM tersebut peneliti akan meneliti penyampaian program dakwah di Kota Metro melalui Radio Shawtuna 90,5 FM, apakah pesan dakwahnya sudah tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

6. Unsur-Unsur Siaran Radio

Siaran radio sebagai *Output* stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana, atau antara perangkat ke unsur radio. Radio memiliki Perangkat keras yang digunakan oleh penyiar yang berupa Sarana dan prasarana, Pemancar Radio, dan perangkat keras lainnya seperti mikrofon, dan perangkat keras lainnya. Radio juga membutuhkan penyiar untuk mengelola siaran Radio dan Program untuk menjalankan siara.

B. Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar.¹⁸

Media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dalam penyampaian dakwah. alat bantu dalam penyampaian dakwah memiliki kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dalam penyampaian dakwah. keberadaan media dakwah sangat urgen dalam penyampaian dakwah, karena dengan adanya media dakwah, dakwah bisa lebih mudah di terima oleh mad'u.

Globalisasi berkaitan erat dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Globalisasi juga membawa perubahan terhadap alat komunikasi, media massa dan daya pikir masyarakat pada umumnya. Globalisasi juga membawa perkembangan dalam menyampaikan dakwah. Di zaman modern media sangat berpengaruh bagi kehidupan, dakwah sangat membutuhkan media sebagai perantara penyampaian pesan. media merupakan hal yang urgen dalam penyampaian dakwah, agar pesan dakwah sampai pada sasaran.

¹⁸ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, h. 113

Dakwah memerlukan media massa yaitu radio, untuk menjangkau sebanyak-banyak khalayak yang bernama massa dalam waktu yang singkat. Bagaimanapun juga kemajuan ilmu teknologi komunikasi, akan bermanfaat bagi pelaksanaan dakwah pada abad ini. Dari itu para dai atau mubaligh perlu memahami karakteristik radio, dalam kapasitas atau kemampuannya sebagai media massa yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah atau sebagai “alat perjuangan” bagi para dai atau mubaligh dalam menyeru kepada *al-khayr, amr ma'ruf, nahy munkar*.¹⁹

Eksistensi dan urgensi media massa dalam dakwah, sangat penting dalam upaya membentuk citra diri pada da'i atau mubaligh dan citra uma Islam, untuk memperoleh dukungan publik. Media massa memiliki kekuatan dalam dampak sosial yang ditimbulkan langsung atau tidak langsung.²⁰ Media dakwah memegang peran yang cukup penting dalam penyampaian dakwah di era globalisasi. Pada era globalisasi seperti sekarang ini dakwah dilakukan tidak hanya dengan ceramah dari masjid ke masjid, tetapi dakwah juga bisa dilakukan melalui media elektronik dan dapat menjangkau lebih banyak mad'u, jadi pesan dakwah tetap bisa tersampaikan walau tidak bertatap muka langsung dengan da'i.

Media dakwah memiliki beberapa macam, diantaranya adalah media eletronik. Media elektronik yang sering digunakan sebagai media dakwah adalah Radio. Karena Radio memiliki jangkauan yang cukup luas dan mudah di dengarkan. Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah yang ada di Kota Metro Provinsi Lampung.

¹⁹ Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 99

²⁰ *Ibid.*, h. 91.

2. Materi Dakwah.

Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama islam, arena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada yang baik dan mencegah kepada yang mungkar, dengan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, apapun bentuk dakwahnya, yang pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan kebenaran, inilah yang dinamakan dengan dakwah.

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah atau segala sesuatu yang harus disampaikan dai kepada penerima dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada didalam Al-Quran.²¹ Materi yang disampaikan haruslah sesuai dengan Al-Quran dan Hadist, dengan mudah dipahami oleh penerima dakwah.

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi lima masalah pokok, yaitu :

a. Masalah Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan agama lain, yaitu:

²¹ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, h. 88

- 1) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas agama orang lain.
- 2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal-usul manusia kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran akidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam ghaib sangat mudah untuk dipahami.
- 3) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan. Karena akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.²²

Berdasarkan keterangan di atas, akidah merupakan pokok keimanan yang mencakup banyak hal. Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Keimanan berkaitan erat dengan akidah, karena semakin berimannya seseorang maka akidah atau moralnya pun akan semakin baik.

b. Masalah Syariat

Syariat berperan sebagai peraturan-peraturan yang berseumber dari Al-Quran dan Hadist mengenai tingkah laku manusia. Syariat Islam sangatlah luas dan fleksibel. Akan tetapi, tidak berarti Islam lalu menerima setiap perbaruan yang ada tanpa ada filter sebaliknya. Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri.

Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (vertikal) yang disebut ibadah, dan hubungan antara manusia dengan sesama manusia (horizontal) yang disebut muamalat.²³

Ibadah secara bahasa berarti tunduk dan patuh secara istilah, para ulama mempunyai definisi yang bermacam-macam. Di antaranya, ibadah adalah level ketaatan yang tertinggi kepada Allah dan penghambaan kepada-Nya ibadah adalah perbuatan

²² M. Munir, Wahyu Ilahi, *Management Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2006) h. 24

²³ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, h. 90

yang tidak dimaksudkan kecuali hanya sebagai pengagungan kepada Tuhan nya.²⁴

Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan di Ridhai Allah. Ibadah yaitu melakukan segala yang di perintahkan sebagai bukti ketaatan kepada Allah.

Dalam peribadahan mencakup thaharah, sholat, puasa, zakat dan haji. Ibadah merupakan hal-hal yang di perintahkan. ibadah adalah cara untuk berhubungan dan mendekatkan diri dengan Allah.

Muhammad Yusuf Musa mengatakan Muamalah adalah peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat.²⁵ Dari pengertian tersebut, berarti muamalah secara luas adalah segala peraturan yang diciptakan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dalam hidup dan kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam syari'at islam hubungan antar manusia tidak dirinci jenis nya, tapi diserahkan kepada manusia mengenai bentuknya. Islam hanya membatasi bagian-bagian penting dan mendasar berupa larangan Allah dalam Al-Quran atau larangan Rasul-Nya yang didapat dalam As-Sunnah.

²⁴ Lathifah Munawaroh, Jurnal Nuansa : *Penggunaan Kaidah Fiqhiyyah " Al-hurj Min Al-Khilaf Mustahab "* Terkait BAB Ibadah Dalam kitab *I'ANAT AL THALIBIN*, Volume 14, No. 1, Juni 2017. h. 9

²⁵ Fathurrahman Azhari, *QAWAID FIQHIYYAH MUAMALAH*, (Banjarmasin, Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat (LPKU) : 2015) h. 131

Muamalah memiliki dua keilmuan hukum yaitu, Hukum Niaga meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, Hukum Waris. Dan Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang, dan Damai.²⁶

c. Masalah Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradat "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaan.²⁷

Pada dasarnya manusia harus memiliki akhlak atau etika. Jika seseorang berperilaku baik maka dia memiliki akhlak mahmudah, namun sebaliknya jika seseorang berperilaku buruk maka ia berakhlak mazmumah.

Materi dakwah yang disampaikan harus mengandung keilmuan mengenai akidah, syariat dan akhlak. Untuk membimbing umat islam. Pada dasarnya akidah, syariat, dan akhlak menjadi inti dari ajaran agama islam. Karena setiap umat islam harus memiliki keimanan, mematuhi hukum-hukum islam, menjalankan perintah Allah dan

²⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2010) h. 102

²⁷ Syarifah Habibah, *Jurnal Pesona Dasar : Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Volume 1, No. 4, Oktober 2015. h. 73

menjauhi larangan-Nya, dan memiliki akhlak (etika) yang baik terhadap sesama manusia.

Setiap materi atau pesan dakwah selalu memiliki pokok utama pembahasan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi mad'u (sasaran dakwah). Pada intinya pokok-pokok pesan dakwah selalu berhubungan dengan masalah aqidah, muamalah, dan akhlak. Pesan dakwah yang disampaikan harus benar-benar sampai dengan baik kepada mad'u dan mudah dipahami oleh mad'u.

Berhubungan dalam penyampaian dakwah, Radio Shawtuna 90,5 FM ikut andil dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro sebagai media dakwah. Dalam hal penyampaian pokok-pokok dalam pesan dakwah, penyiar Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki peran sangat penting dalam penyampaian pesan dakwah. Karena pokok-pokok dari pesan dakwah harus memberi manfaat dan perubahan lebih baik kepada penerima dakwahnya, maka penyiarpun harus menyampaiannya sebaik mungkin kepada pendengar, agar pendengar paham dengan pokok-pokok dari pesan yang disampaikan dan dapat mengambil pelajaran dari dakwah yang disampaikan.

Dalam setiap penyampaian dakwah selalu ada satu pokok pesan dakwah yang di fokuskan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada penyampaian pokok pesan dakwah tentang ibadah. Sebagai media dakwah sudahkah Radio Shawtuna 90,5 menyampaikan pesan dakwah perihal ibadah dengan baik kepada pendengar. Karena

ibadah merupakan hal penting dalam islam maka poin-poin dari penting dari Al-Quran dan Hadist tentang ibadah harus disampaikan dengan benar dan mudah dipahami oleh pendengar agam memberi manfaat lebih baik kepada pendengar.

3. Dakwah bil Lisan

Dakwah bi al-lisan adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan eramah-cerama, khutbah, diskusi, nasihat, dan kegiatan dakwah lain yang menggunakan lisan.²⁸

Toto Tasmara menambahkan secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan *dai*. Dengan demikian, secara terminologis pengertian dakwah dan *tabligh* itu merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.²⁹

Secara sederhana dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang menggunakan kata-kata dalam penyampaian isi atau pesan dakwah, sebagaimana penyampaian dakwah menggunakan ucapan. Sehingga dakwah *bil lisan* dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara dai dan penerima dakwah.

Berhubungan dengan dakwah *bil lisan*, Radio merupakan media dakwah yang mengandalkan dakwah *bil lisan* dalam menyampaikan pesan dakwah. Radio merupakan media komunikasi yang melakukan

²⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11

²⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997, hal. 31.

komunikasi personal antara penyiar dan pendengar. Maka akan sangat efektif jika Radio menyampaikan pesan dakwah secara lisan kepada pendengar.

4. Jenis-jenis Media Dakwah

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima, yaitu:

Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya. Tulisan, media dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, korespondensi (e-mail, surat, smas), spanduk, dan lain-lain. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya. Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra penengaran, pengelihatian atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet dan sebagainya. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dilihat dan didengarkan oleh mad'u.³⁰

Sedangkan, jika dilihat dari segi penyampaian pesan dawah, dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

a. *The spoken words* (berbentuk ucapan)

Yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang mengeluarkan bunyi. Karena hanya dapat ditangkap telinga dan biasa disebut dengan *the audial media* dan dapat dipergunakan sehari-hari seperti telepon, radio, dan lain-lain.

b. *The printed writing* (berbentuk tulisan)

Yang termasuk kedalamnya adalah barang-barang cetak, gambar-gambar tercetak, lukisan-lukisan, buku, surat kabar, majalah brosur, smas, dan sebagainya.

c. *The Audio Visual* (berbentu gambar hidup)

Yaitu merupakan penggabungan dari kedua golongan di atas, yang termasuk kedalam kategori ini adalah film, video, DVD, CD, dan sebagainya.³¹

³⁰ M. Yunan Yusuf, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwa*, (Jakarta: KECANA, 2015), cet 4, h. 32

³¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 107

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa media penyampaian dakwah berdasarkan pesan dakwah dibagi menjadi 3 golongan yaitu, berbentuk ucapan, berbentuk tulisan, dan berbentuk gambar hidup. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada media penyampaian dakwah yang berbentuk lisan, karena Radio merupakan salah satu media komunikasi yang menggunakan audio (suara) dalam menyampaikan informasi. Begitu juga dengan penyampaian dakwah, radio akan menggunakan audio dalam menyampaikan pesan dakwah.

C. Radio Sebagai Media Dakwah

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai konteks dan media. Dizaman modern seperti saat ini media massa sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi agar dapat diterima oleh masyarakat luas.

Dakwah dengan menggunakan media massa yaitu surat kabar, film , radio, dan televisi, termasuk juga dalam lingkup “komunikasi massa” dalam perspektif sosiologi, karena memiliki ciri-ciri dasar, yaitu bersifat terbuka, umum, dan aktual.³²

Saat melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak yang jauh dan tersebar.³³

³² Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer.*, h. 91

³³ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah.*, h. 119

Adapun program siaran keagamaan melalui media radio dapat menjangkau keseluruhan lapisan masyarakat serta dapat menembus ruang dan waktu tanpa batas, ini dapat dikemas dengan baik bagaimana suatu siaran keagamaan atau dawah menjadi panutan dan diterima masyarakat secara lugas dan menyenangkan, memiliki daya tarik dan berhasil guna bagi audiens.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas, Radio merupakan media dakwah yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Karena Radio memiliki jangkauan yang luas, dan mudah diterima disetiap lapisan masyarakat. Radio juga dapat didengarkan dalam berbagai keadaan.

Dalam hal ini, Radio yang menjadi fokus penelitian adalah Radio Shawtuna 90,5 FM. Radio Shawtuna 90,5 FM merupakan media komunikasi sekaligus media dakwah yang ada di Kota Metro.

³⁴ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dawah Islam*, h. 103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan data nya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, pesantren dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan berikut maka penelitian yang berjudul Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah Di Provinsi Lampung ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan.³⁵ Peneliti mengumpulkan data dari lapangan kemudian dijadikan satu.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang di tuju kan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu didalam suatu masyarakat ataupun perusahaan. Dalam hal ini yang

³⁵ Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian K ualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

akan diteliti yaitu Radio Shawtuna 90,5 FM Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti akan meneliti efektifitas dan strategi yang digunakan Radio Shawtuna 90,5 FM dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³⁶

Sedangkan sifat dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Keterangan tersebut dapat peneliti pahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan mengenai Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah di kota Metro yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh hasil dari penelitian.

³⁶ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 34-35

³⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 181

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data merupakan subyek penelitian yang memiliki kedudukan penting. Sumber data adalah subyek asal dari diperolehnya data yaitu sumber data primer dan sumber data skunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah penelitian pertama dihasilkan.³⁸ Sumber data primer ialah data yang berasal dari sumber pertama. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok.³⁹ Sumber primer adalah sumber yang didapat secara langsung tanpa perantara.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang di dapetan langsung dari narasumber. Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan langsung oleh peneliti dari narasumber yaitu respinden yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun sumber pertama yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari narasumber yang berkaitan langsung dengan penelitian atau pihak-pihak yang menjadi

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h 129.

³⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 42.

responden yaitu *Manager*, penyiar, dan pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM di Kota Metro.

Sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan responden atau sumber pertama penelitian. Dari hasil tersebut akan mendapatkan sumber data primer dalam penelitian.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subjek matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data skunder.⁴⁰ Data skunder adalah data yang bersifat langsung, data skunder juga didukung dari data-data yang diperoleh dari tempat penelitian selama penelitian ini berlangsung yaitu bisa berupa dokumen-dokumen dan grafik.

Sumber data skunder diharap dapat menunjang peniliti mengungkap data dalam penelitian ini, untuk melengkapi sumber data primer yang didapatkan. Adapun yang menjadi sumber data skunder adalah dokumen-dokumen yang didapat dari Radio Shawtuna 90,5 FM, hasil penelitian di Radio Shawtuna 90,5 FM, dan buku-buku yang sudah ada relevansi nya.

⁴⁰ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian dan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermata, dalam praktiknya observasi memerlukan beberapa alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.⁴¹

Observasi ini dilakukan di Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai tempat penelitian. Peneliti mengobservasi efektivitas Radio Shawtuna 90,5 FM dalam menyampaikan pesan dakwah tentang ibadah. Observasi dilakukan kepada program-program dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM dan kepada 4 penyiar Radio Shawtuna 90,5 FM yang di antaranya Intan, Hasyim, Delia dan Indra yang menjadi titik fokus penelitian guna untuk mengetahui strategi Radio Shawtuna 90,5 FM dalam menyampaikan pesan dakwah.

⁴¹ Dewi Sadiyah, *Media Penelitian Dakwah*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya). h. 90

2. Metode Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. ciri utama adanya wawancara adalah dengan adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁴²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. teknik pengumpulan data ini didasari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴³

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber yang diajukan langsung dengan tatap muka. metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber. Dari wawancara ini peneliti akan mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian. Pada wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

⁴² Zuriyah Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 179

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231

Pada penelitian ini yang akan menjadi narasumber atau responden antara lain manager, beberapa penyiar dan pendengar Radio Shawtuna 90,5FM, serta kepada pendengar Radio Shawtuna sebagai narasumber. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai bapak Andi Rahmad, M. Sos selaku manager Radio Shawtuna 90,5 FM. Hasyim, Intan, Delia dan Indra selaku penyiar di Radio Shawtuna dan Desti Alfiana, Amalia Syafaatin, dan Muhlisin, dan Rubiyatun selaku pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain.⁴⁴

Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen umum Radio Shawtuna 90,5 FM, dan foto-foto narasumber saat wawancara dan foto-foto studio saat watu siaran.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 240

D. Teknis Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian keabsahan validitas menggunakan triangulasi. Menurut Sugiono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat, menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta dapat digunakan sebagai penguji kredibilitas keabsahan data.⁴⁵

Teknik penjamin keabsahan data dengan triangulasi ini memiliki tiga inti pokok yaitu : teknik, sumber, dan waktu. Triangulasi data ini merupakan teknik penjamin keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini menguji keabsahan data mengenai program dakwah atau penyampaian pesan dakwah yang disiarkan Radio Shawtuna 90,5 FM. Maka penghimpunan data dan pengecekan data yang sudah didapat akan dilaksanakan ke penyiar Radio Shawtuna 90,5 FM, Pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM, dan Manager Radio Shawtuna 90,5 FM.

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengetes keabsahan data dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Yang terakhir adalah triangulasi waktu. Pada triangulasi ini peneliti

⁴⁵ *Ibid.*, h. 227

akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, dan jam didapatkan nya data. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh.

berdasarkan uraian di atas, peneleti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi teknik peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan Hasyim, Intan, dan Indra selaku Penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM. Bapak Andi Rahmadi selaku Manager di Radio Shawtuna 90,5 FM. Dan wawancara dengan Permai Nurul Hidayah, Amalia Syafaatin, Muhlisin, Edi Prasetyo, dan Rohmatun selaku pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM. Data yang didapatkan dari proses wawancara akan di uji dengan Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* karangan Prof. Dr. Sugiono “*Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded*”. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama sebelum kelapangan hingga selesai penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola. Menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan orang lain.

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, Karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif, yaitu peneliti terjun langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data umum yang kemudian dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data dari narasumber dengan cara wawancara.kemudian peneliti akan mencatat, dan mempelajari data yang penulis dapatkan dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data umum tentang Radio Shawtuna 90,5 FM dari

narasumber yang meliputi penyiar Radio, pendengar Radio, dan Manager Radio.

Dari data yang didapatkan peneliti akan mendapatkan fakta-fakta tentang penyampaian pesan dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah. Dari data-data umum yang dapatkan peneliti akan mempelajarinya, menganalisis dan merumuskan data. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan rumusan dan pemecahan masalah. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk merumuskan data tentang efektivitas Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah dalam penyampaian pesan dakwah kepada pendengarnya, dan manfaat yang diberikan Radio Shawtuna 90,5 FM dalam penyampaian pesan dakwah nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Shawtuna 90,5 FM

1. Maksud dan Tujuan berdirinya Radio Shawtuna 90,5 FM

Maksud didirikannya Radio Kampus Shawtuna adalah sebagai berikut :

- a. Radio Shawtuna 90,5 FM didirikan sebagai Laboratorium Dakwah pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro. Serta pengembangan dan pembinaan bakat dibidang teknik Radio kepada seluruh Mahasiswa IAIN Metro.
- b. Radio Shawtuna 90, 5 FM didirikan sebagai lembaga penyiaran yang ikut berpartisipasi dalam membina dan menjalin hubungan komunikasi dengan berbagai lembaga ataupun instansi.
- c. Sebagai lembaga penyiaran yang mandiri dalam memotivasi para generasi muda bangsa atau remaja dalam rangka meningkatkan potensi dan kreativitas untuk bisa lebih mandiri.
- d. sebagai lembaga penyiaran yang turut serta dalam membangun bangsa dan sumber daya manusia.⁴⁶

Tujuan didirikannya Radio Kampus Shawtuna 90,5 FM adalah mencetak tenaga penyiar yang terampil di bidang penyiaran pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro. Menambah wawasan dan pengetahuan para pendengar dengan memberikan metode serta program-program siaran radio media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, pendidikan, penyampaian Dakwah dan hiburan.

⁴⁶ Dokumentasi Radio Shawtuna 90,5 FM pada tanggal 10 November 2020.

2. Visi dan Misi Radio Shawtuna 90,5 FM

a. Visi Radio Shawtuna 90,5 FM

Visi Radio Shwtuna 90,5 FM adalah sebagai media partner dalam menyampaikan informasi yang mampu berkompetisi diberbagai bidang guna mencetak generasi bangsa yang unggul dan profesional.

b. Misi Radio Shawtuna 90,5 FM

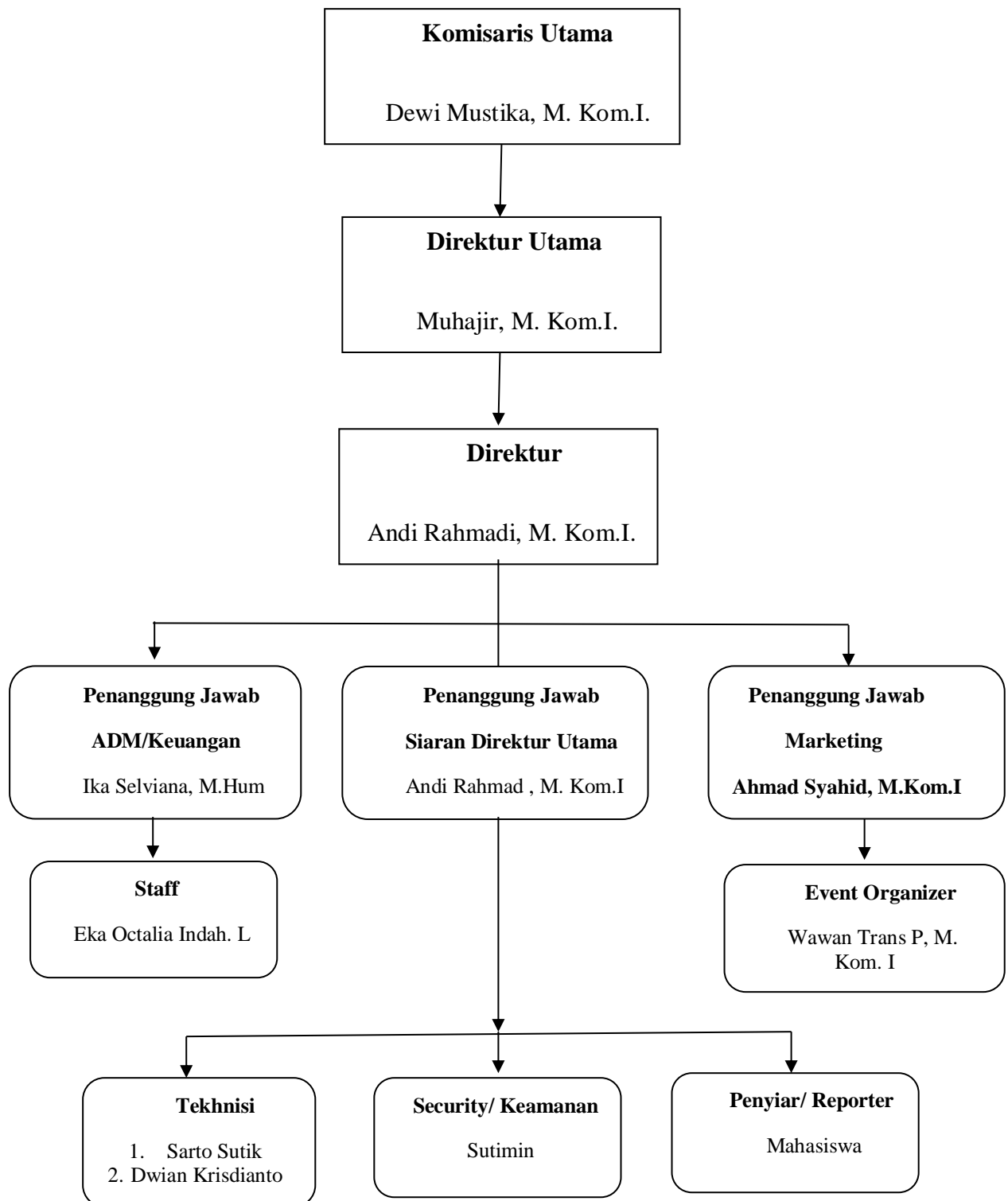
- 1) Menjadi Radio yang menyajikan beragam informasi aktual yang mendidik melalui berbagai program siaran yang mencakup aspek edukasi, sosial, ekonomi, budaya, politik dan dakwah.
- 2) Menyediakan berbagai program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas untuk membangun bangsa.
- 3) Menjadi media partner yang kredible dalam menyampaikan setiap informasi ataupun promosi.⁴⁷

3. Penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM

- a. Bapak Andi Rahmadi (Direktur)
- b. Muhammad Abdul Wahid Hasyim (Mahasiswa KPI)
- c. Intan Nur Hasanah (Mahasiswa KPI)
- d. Guntur Pamungkas (Mahasiswa KPI)
- e. Indra Bayu Wijaya (Mahasiswa KPI)

⁴⁷Dokumentasi Radio Shawtuna 90,5 FM Tanggal 10 november 2020

4. Struktur Radio Shawtuna 90,5 FM



5. Program Acara Radio Shawtuna 90,5 FM

a. Program Religi Radio Shawtuna 90,5 FM

1) Bincang Ramadhan

Program Religi dengan mendengarkan kultum atau ceramah yang di sampaikan oleh narasumber dosen-dosen dari IAIN metro.

Waktu tayang : pada Bulan Ramadhan pukul 17.00-17.30 WIB

Format program : religi/ edukasi

Segment : umum

Penyiar : Bapak Andi Rahmad

2) Islam Knowled

Program Religi dengan informasi tentang ilmu agama islam yang diselaraskan dengan ilmu umum.

Waktu tayang : setiap hari pukul 11:00-12:00 Wib

Format program : religi/edukasi

Segment : umum

Penyiar : Intan , Hasyim

3) Rehat

Program Religi dengan mendengarkan lagu-lagu Religi.

Waktu tayang` : 12.00-13.00 Wib (senin – minggu)

Format program : hiburan/religi

Segment : -

b. Program Berita Radio Shawtuna 90,5 FM

1) MPI (Metro Pagi Ini)

Program Berita dengan menghadirkan info aktual yang dikutip dari koran harian.

Waktu tayang : 07.00-09.00 Wib

Format program : Berita

Segment : umum

Penyiar : Bapak Andi Rahmad

c. Program Edukasi Radio Shawtuna 90,5 FM

1) Zona Kampus

Program ini mengupas tuntas seputar dunia kampus IAIN Metro, dan *Talkshow* dengan Narasumber dari Dosen atau Mahasiswa IAIN Metro.

Waktu siaran : 09.00-10.00 Wib (Senin-Sabtu)

Format Program : Edukasi

Segment : umum

Penyiar : Hasyim

2) Jendela Dunia

Program ini menghadirkan informasi yang unik dari seluruh dunia.

Waktu Siaran : 10.00-11.00 Wib (Senin-Minggu)

Format Program : Informasi/Edukasi

Segment : umum

Penyiar : Intan, Delia

3) Tips Sehat

Program ini menghadirkan informasi seputar kesehatan atau tips-tips ringan seputar kesehatan`.

Waktu Siaran : 16.00-17.00 Wib (Senin-Minggu)

Format Program : informasi/Edukasi

Segment : umum

Penyiar : Guntur.

d. Program Hiburan

1) Shaur (Shawtuna Request)

Request lagu favorite sambil berkirim salam melalui sosmed dan sms, serta disisipi info ringan.

Waktu Siaran : 13.00-16.00 Wib (Senin-Minggu)

Format Siaran : hiburan

Segment : umum

Penyiar : Guntur

2) NgoBras (Ngobrol bersama Shawtuna)

Program ini membahas satu obrolan menarik dan shawtuners di ajak berpartisipasi memberikan opini melalui sosmed dan sms.

Waktu Siaran : 19.00-21-00 Wib (Senin-Minggu)

Format Siaran : hiburan/informasi

Segment : umum

Penyiar : Hasyim, Guntur

6. Materi Program Bincang Ramadhan

a. Keutamaan Puasa di Bulan Ramadhan

Melalui berbagai aktifitas di bulan Ramadhan Allah Swt menghapus dosa-dosa kita, Diantaranya adalah puasa Ramadhan , sebagai sabda Nabi Saw yang artinya : “ Barang siapa yang berpuasa Ramadhan Karena penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah Swt, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.

b. Pahala Membaca Al-Quran di Bulan Ramadhan

Salah satu amal kebaikan yang banyak dilakukan di bulan Ramadhan adalah membaca Al-Quran. Membaca Al-Quran di bulan Ramadhan memiliki banyak keutamaan dan pahala. Keutamaan membaca Al-Quran saat bulan Ramadhan adalah memberi syafaat di akhirat, memperoleh kebaikan berlipat, dikumpulkan di surga bersama malaikat di surge.

c. Keutamaan Makan Sahur di Bulan Ramadhan.

Salah satu kesunahan puasa di bulan Ramadhan adalah makan sahur. Istilah makan sahur sudah tidak asing lagi bagi umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Sahur merupakan anjuran bagi orang yang berpuasa. Sesungguhnya sahur mengandung keberkahan. Selain mengikuti Sunnah Rasulullah SAW, sahur bisa menguatkan orang berpuasa dan juga sahur merupakan pembeda bagi orang muslim atau bukan muslim.

d. Keutamaan Malam Lailatul Qadar

Malam lailatul qadar memiliki keutamaan, yaitu :
keutamaan malam lailatul qadar yang pertama adalah malam tersebut merupakan malam diturunkannya Al-Quran. Keutamaan malam lailatul qadar yang kedua adalah malam tersebut lebih baik dari seribu malam. Keutamaan malam lailatul qadar yang ketiga yaitu malam tersebut dipenuhi dengan keberkahan. Keutamaan malam lailatul qadar yang keempat yaitu malam lailatul qadar adalah malam yang penuh kesejahteraan. Keutamaan malam lailatul qadar yang kelima adalah pada malam tersebut malaikan berbondong-bondong turun ke bumi. Keutamaan malam lailatul qadar yang keenam adalah pada malam itu dosa umat muslim diampuni. Pada malam lailatul qadar, Allah SWT membuka lebar-lebar pintu ampunan bagi yang meminta ampun kepada-Nya.

B. Management Radio Shawtuna 90,5 FM Dalam Sebagai Media Dakwah.

Radio Shawtuna 90,5 FM menjadi media Dakwah di Kota Metro. Sebagai media Dakwah Radio Shawtuna Harus menyampaikan Dakwah dengan baik kepada pendengarnya. Dalam menyampaikan Dakwah Radio Shawtuna memiliki strategi tersendiri. Agar Dakwah dapat disampaikan dengan baik ke pendengar.

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan sebuah ide, perencanaan, dan eksekusi aktivitas. Strategi dalam

menyampaikan pesan dakwah dakwah adalah suatu pendekatan kepada mad'u (penerima pesan dakwah) dan suatu pelaksanaan yang berisi rangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

Oleh sebab itu dalam menjalankan strategi dalam penyampaian pesan dakwah Radio memiliki fungsi menyampaikan pesan dakwah. Radio merupakan media elektronik massa yang banyak digunakan masyarakat, dalam hal ini memudahkan Radio dalam menyampaikan pesan dakwah dan lebih mudah di terima langsung oleh pendengar nya.

Radio sebagai media penyiaran juga mengalami perkembangan, hingga berdirinya Radio Shawtuna 90,5 FM yang memiliki slogan “Shawtuna 90,5 FM Hitsnya Metro Lampung” merupakan Radio yang di komplek kampus IAIN Metro, tepat nya lantai 2 gedung Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD). RadioShawtuna 90,5 FM terdiri dari format siaran Berita, Edukasi, Dakwah dan Hiburan.

Radio Shawtuna 90,5 FM yang memiliki latar belakang sebagai Radio yang didirikan di lingkungan kampus, memiliki tujuan menambah wawasan dan pengetahuan para pendengar dengan memberikan metode serta program-program siaran Radio media yang berfungsi untuk menyampaikan Informasi umum, Edukasi, Dakwah dan Hiburan. Walaupun, Radio Shawtuna 90,5 FM memiliki lebih banyak program Umum (bukan program dakwah), tetapi Radio Shawtuna tetap menjalankan fungsinya sebagai media dakwah.

Radio Shawtuna 90,5 FM mamiliki 2 program dakwah yang disiarkan yaitu, program “Bincang Ramadhan” dan program “Islam Knowled”. Program

Bincang Ramadhan yang disiarkan pada bulan Ramadhan menjelang waktu berbuka dan program Islam Knowled yang di siarkan setiap hari pada pukul 11.00-12.00.

Bincang Ramadhan adalah program dakwah yang disiarkan setiap bulan Ramadhan waktu menjelang berbuka puasa. Bincang Ramadhan merupakan Program Dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM, yang menyampaikan pesan dakwah dengan mengundang narasumber, yaitu dosen-dosen dari IAIN Metro sendiri. Materi dakwah yang disampaikan dalam Program siaran Bincang Ramadhan ini juga mencakup banyak hal. Namun dari banyaknya materi yang disampaikan, narasumber lebih sering menyinggung atau membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi yang berhubungan dengan ibadah.⁴⁸

Islam Knowled merupakan program dakwah kedua di Radio Shawtuna setelah Bincang Ramadhan yang masih disiarkan. Faktanya Islam Knowled merupakan program dakwah yang di usulkan oleh salah satu mahasiswa bernama Andre dari program study Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan 2017 yang menjalankan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Radio Shawtuna 90,5 FM.⁴⁹

Strategi penyampaian dakwah dalam program Islam Knowled adalah dengan menyampaikan materi-materi dakwah yang diselaraskan edngan ilmu pengetahuan umum, dengan begitu pesan dakwah akan mudah di pahami oleh

⁴⁸ Wawancara dengan Intan Nur Hasanah, penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM, pada tanggal, 05 Desember 2020.

⁴⁹ Wawancara dengan Muhammad Abdul Wahid Hasyim, penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 01 Desember 2020.

pendengar. Contohnya, saat penyampaian materi dakwah tentang keutamaan puasa dalam islam akan di ikuti dengan materi umum manfaat puasa untuk kesehatan tubuh. Dengan begitu pendengar akan tertarik untuk mendengarkan. Dan dengan pembawaan materi yang lebih santai membuat materi dakwah tersampaikan dengan baik dan mudah di pahami dan di ikuti oleh pendengar.

50

Radio Shawtuna 90,5 FM yang merupakan Radio yang berlatar belakang sebagai Radio kampus yang mayoritas penyiarnya adalah mahasiswa IAIN Metro jurusan Komunikasi Penyiar Islam (KPI) ini, memberikan daya tarik tersendiri terhadap Radio Shawtuna 90,5 FM karna gaya penyiaran nya yang cenderung lebih ringan dan santai, serta tidak monoton membuat Radio Shawtuna 90,5 FM mudah diterima penyampaian pesan Dakwahnya oleh pendengar.

Sebagai media dakwah, Radio Shawtuna 90,5 FM juga harus menyampaikan pesan dakwah dengan baik kepada pendengarnya. Dan membuat program Dakwahnya di dengarkan dengan baik oleh pendengarnya dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Radio Shawtuna 90,5 FM agar program Dakwahnya didengarkan dengan baik oleh pendengar adalah dengan sering mempromosikan program Dakwahnya di sela-sela siaran yang lain dan mengingatkan penengar sesering mungkin. Dengan begitu pendengar akan mengingat jam dan waktu disiarkan nya program dakwah. Semakin banyak pendengar yang mengingat waktu di

⁵⁰ Wawancara dengan Indra Bayu Wijaya, penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM . pada Tanggal 02 desember 2020

siarkan nya peogram Dakwah dan mendengarkan maka pesaan Dakwah akan tersampaikan dengan baik.⁵¹

Melalui media pesan Dakwah bisa di sampaikan dengan berbagai cara bukan hanya dengan ceramah. Dengan menggunakan media Dakwah Radio, pesan Dakwah bisa di sampaikan tidak hanya dengan program dakwah saja. Pesan Dakwah juga bisa disampaikan melalui lagu-lagu religi yang di putar di Radio.

Dalam wawancara yang di lakukan dengan Muhammad Abdul Wahid Hasyim pada tanggal 01 Desember 2020 :

“Sebenarnya dalam menyampaikan dakwah itu gak selalu berpatokan dengan program Dakwah yang ada aja, tapi juga bisa dengan cara lain. Kalau strategi saya sendiri sebagai penyiar di Radio Shawtuna ini biasanya aku menyelipkan psan-pesan dakwah di sela-sela program lain nya.contohnya ni biasanya aku menyinggung tentang sunnah-sunnah yang dilakukan di hari jum’at dan kewajiban laki-laki untuk shalat jum’at disiaran hari jum’at, padahal itu yang aku siarkan bukan program dakwah. Jadi dengan penyampaian pesan dakwah yang seperti ini bisa di terima juga sama pendengar. Secara tidak langsung kita kan mengingatkan gitu”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa penyampaian dpesan Dakwah melalui media radio tidah hanya berpatokan dengan Program Dakwah yang disiarkan saja. Tapi pesan dakwah juga bisa disampaikan di sela-sela siaran program yang lain. Dengan diselipkan nya pesan Dakwah di sela-sela program lain maka secara tidak langsung juga pesan Dakwah sampai kepada pendengar.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Andi Rahmadi, Direktur sekaligus Manager Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 01 Desember 2020.

⁵² Wawancara dengan Muhammad Abdul Wahi hasyim, Penyia di Raadio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 01 Desember 2020.

Selain memiliki strategi dalam menyampaikan pesan dakwah dengan baik, media Dakwah melalui Radio juga pasti memiliki kendala dalam menyampaikan pesan Dakwah kepada pendengarnya. Karena Radio merupakan media yang hanya mengandalkan suara (*auditif*) dan tidak menampilkan visual.

Kendala yang ada di Radio Shawtuna 90,5 Fm dalam menyampaikan pesan dakwah adalah kepehaman penyiar dengan materi dakwah yang akan disampaikan. Untuk menyampaikan pesan Dakwah yang mudah dipahami oleh pendengar, penyiar yang menyampaikan atau membawakan program dakwah harus menjelaskan nya dengan detail dan lugas. Walau dengan pembawaan yang santai pesan dakwah harus sampai ke pendengar dengan mudah dan bisa di pahami. Maka dari itu penyiar harus lebih dulu paham dengan materi atau pesan Dakwah yang akan di sampaikan. Yang menjadi kendala adalah tidak semua materi dan pesan dakwah bisa dipahami oleh penyiar. Ada beberapa materi atau pesan Dakwah yang susah di pahami. Jika penyiar belum bisa memahami materi maka akan sulit disampaikan kepada pendengar dan susah untuk di mengerti oleh pendengar.⁵³

Dalam wawancara dengan Intan Nur Hasanah pada Tanggal 05 Desember 2020 :

“sebenarnya ada juga kendala dalam menjalankan Program dakwah kita yang Bincang Ramadhan itu. Karena di program itu membutuhkan narasumber atau penceramah yang diutamakan Dosen-Dosen kita di IAIN Metro. Kita pihak radio terkadang susah

⁵³Wawancara dengan Delia TrisnaWati, Penyiar di radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 02 Desember 2020.

untuk nyusun jadwal nya. Karena mayoritas Dosen sudah sibuk dengan jadwal nya masing-masing jadi harus ada janji dari jauh-jauh hari. Dan kalau pas jadwalnya narasumber berhalangan hadir kita harus cepet cari pengganti nya hari itu juga. Itu sih kendalanya yang saya tau”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dalam menyampaikan dakwah melalui media Radio juga memiliki kendala, walaupun Radio lebih mudah di terima Masyarakat karna jangkauan nya yang luas dan bisa didengarkan dimana saja, tetapi tetap saja dalam menyampaikan pesan dakwah yang paling utama adalah kephahaman pendengarnya dengan pesan Dakwah yang disampaikan. Dan dalam penyampaian pesan dakwah yang membutuhkan narasumber langsung juga mengalami kendala dalam mencari narasumber yang bisa memberikan atau menyampaikan pesan adkwah dengan baik dan memberika pemahaman kepada pendengar agar bermanfaat untuk penengar nya juga.

Dalam hal penyampaian dakwah melalui meri Radio, prnyiar sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan dakwahnya dan dalam pembawaan program dakwahnya. Jika dakwah tersampaikan dengan baik kepada pendengan maka penyiar berhasil dan sukses dalam menyampaikan pesan Dakwah. Namun jika pesan Dakwah tidak dapat dimengerti oleh pendengar maka ada yang perlu diperbaiki dalam strategi penyampaian dakwah yang dilakukan oleh penyiar nya.

⁵⁴ Wawancara dengan Intan Nur Hasanah, Penyiar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 05 Desember 2020.

C. Efektivitas Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah

Pesan Dakwah bisa disampaikan dengan beragam cara, tetapi secara umum ada dua bentuk pesan Dakwa, yaitu pesan Dakwah yang bersifat informatif dan pesan Dakwah yang bersifat persuasif. Inti dari kedua jenis pesan itu adalah sama-sama untuk bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta mengubah perilaku individu, kelompok atau masyarakat.

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau lembaga dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal Efektivitas penyampaian pesan Dakwah berarti keberhasilan Da'i (penyampai pesan Dakwah) dalam menyampaikan pesan Dakwah yang bertujuan memberikan pemahaman tentang pesan Dakwah yang disampaikan kepada mad'unya (penerima pesan Dakwah) dan memberikan manfaat baik dan dapat diterapkan.

Untuk meraih Efektivitas Radio sebagai media Dakwah berkaitan dengan keliwaian penyiarinya dalam mengelola program Dakwah yang ada dan kepahaman peyiarnya kepada materi Dakwah yang akan disampaikan. Dalam hal ini sebagai media Dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM juga memiliki 2 program Dakwah, yaitu Bincang Ramadhan dan Islam Knowled.

Berkaitan dengan penyampaian materi atau pesan Dakwah, berdasarkan dari hasil wawancara, agar pesan atau materi Dakwah bisa disiarkan dengan efektif adalah dengan pengemasan materi atau pesan Dakwah semenarik mungkin untuk memberi ketertarikan kepada pendengar untuk mendengarkan

program dakwah yang di siarkan. Selain dalam pengemasan materi atau pesan Dakwah yang menarik, pengelolaan program Dakwah dengan baik juga di butuhkan agar program dakwah tidak hanya monoton tapi tetap bisa di pahami oleh pendengar.⁵⁵

Berbeda dengan program umum lainnya, dalam hal penentuan materi atau tema dalam program Dakwah sepenuhnya diserahkan kepada narasumber yang akan membawakan acara atau menyiarkan program dakwah yang melibatkan narasumber. Dalam program Dakwah yang harus disiarka langsung oleh penyiar Radio, pemilihan materinya tergantung kepada penyiar dan tidak keluar dari ranah program tersebut.

Ke-Efektivan media Radio dalam menyampaikan pesan Dakwah juga dilihat dari kephahaman pendengarnya dengan pesan Dakwah yang sudah di sampaikan. Tujuan dari tersampaikan nya pesan Dakwah dengan baik adalah memberikan mafaat dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari oleh pendengar.

Ke-efektivan program Islam Knowled dalam menyapaikan pesan Dakwah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM :

“Sebenarnya saya suka sama program islam Knoled itu karna menurut saya menambah wawasan saya dalam keilmuan isla dan mudah diterima kaum milenial seusia sayang yang 20 tahunan ini. Karna selain mengetahui keilmuan tentang islam saya juga jadi

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Andi Rahmadi, Direktur Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 01 desember 2020

paham bahwa selain berpahala hal-hal seperti puasa dan shalat itu juga bagus untuk kesehatan”⁵⁶

Pernyataan berikut menyatakan bahwasanya pendengar sudah dapat memahamu pesan Dakwah yang disampaikan melalui program Islam Knowled oleh penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM. Dengan adanya pemahaman dan manfaat pada pendengar pesan Dakwah bisa dikatakan cukup Efektiv dalam penyampaian nya karena sudah sesuai dengan tujuan nya.

Standar ke-efektivan penyampaian pesan Dakwah yang sampai kepada pendengar berbeda. Seperti hasil wawancara dengan Amalia Syafaatin pendengar Radio Shawtuna.

“Sebenarnya menarik itu program Dakwahnya yang Islam knowled itu. Saya pernah sekali dengar. Tapi sayang kayak nya sekrang jarang disiarkan lagi jadikan gak efektif program nya kalau begitu. Yang seharusnya banyak pesan dakwah yang disampaikan ini saya saja hanya pernah dengar sekali”⁵⁷

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa efektivitas penyampaian pesan Dakwah tidak hanya psekedar penyampaian materi Dakwah yang di sampaikan oleh penyiar saja, tapi konsistinya siaran sebuah program juga menunjang efektivitas penyampaian pesan Dakwah kepada pendengar. Dengan ketidak komsistennya sebuah program dakwah itu juga menghambat tersampaiannya pesan Dakwah.

⁵⁶ wawancara dengan Desti Alfiana, pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 02 Desember 2020.

⁵⁷ Wawancara dengan Amalia Syafaatin, Pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada Tanggal 31 November 2020.

Faktor tidak konsistennya sebuah program dakwah adalah pemahaman penyiar tentang materi dan pesan Dakwah yang akan disampaikan masih kurang. Jika di Radio Shawtuna 90,5 FM ini yang menjadi penghambatnya adalah mayoritas penyiarnya yang masih berstatus sebagai mahasiswa yang masih disibukan dengan kegiatan perkuliahan yang membuat penyiar belum bisa berfokus dalam satu bidang saja, dan masih harus membagi waktunya dengan jam perkuliahan.⁵⁸

Dari beberapa hal Radio Shawtuna juga kurang efektif dalam penyampaian pesan Dakwah dikarenakan program hiburan yang lebih mendominasi program siaran di Radio Shawtuna 90,5 FM. Sedangkan program Dakwah yang ada belum bisa berjalan dengan baik.⁵⁹

Dalam wawancara yang dilakukan dengan rubiyatun, pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM :

“Saya pernah mendengarkan program dakwah yang disiarkan Radio Shawtuna 90,5 FM. Program yang disiarkan di bulan puasa itu yang menjelang buka puasa. Seraya saya menyiapkan bukaan saya mendengarkan siaran Radio Shawtuna 90,5 FM. Waktu itu materi yang disampaikan saya masih ingat tentang keutamaan dan sunah-sunah yang dikerjakan bulan Ramadhan. Dan ada beberapa ibadah sunnah yang saya kerjakan seperti memperbanyak bacaan Al-quran dan perbanyak bersedekah.”⁶⁰

Dari pernyataan diatas, dakwah yang disampaikan melalui program Bincang Ramadhan dapat memberikan manfaat bagi pendengarnya. Dari

⁵⁸ Wawancara dengan Indra Bayu Wijaya, penyiar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 02 Desember 2020.

⁵⁹ Wawancara dengan Delia Trisnawati, penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁰ Wawancara dengan Rubiyatun, pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 31 November 2020.

pernyataan di atas, dalam hal efektif dan tidak efektif nya penyampaian pesan Dakwah di media Radio. Karena media Radio yang bersifat auditif yang hanya bisa di dengarkan, dan sepemahaman pendengarnya. Program Bincang Ramadan yang konteks nya hanya di siarkan pada bulan Ramadhan ini membuat pendengar hanya dapat menyimak nya di bulan Ramadhan saja, sedangkan di hari-hari selain bulan Ramadhan pendengar hanya dapat mendengarkan program Dakwah sesekali saja dikarenakan jadwal siaran nya yang belum teratur.

Banyaknya program Umum yang lebih mendominasi dan program Dakwah yang belum berjalan dengan konsisten membuat pendengar tidak fokus dengan pesan Dakwah yang di sampaikan oleh Radio Shawtuna 90,5 FM. Pendengar lebih fokus dengan program-program umum yang disiarkan seperti program hiburan dan berita yang disiarkan.⁶¹

Dakwah pada dasarnya bisa disampaikan dengan berbagai cara,.. dimasa dimana teknologi sudah berkembang dakwah bisa disiarkan melalui berbagai media. Dan Radio menjadi salah satu dari media yang berpengaruh dalam penyampaian pesan Dakwah.dalam konteks penyiaran pesan Dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM sudah memaksimalkan penyampaian nya tidak hanya berpatokan dengan program saja. Tapi untuk efektif dan tidak efektif nya penyampaian pesan Dakwah itu kembali kepada pendengranya.

Radio memiliki keunggulan dibandingkan media lain yaitu sifat yang auditif atau hanya mengandalkan suara dan jaringan nya yang luas bisa

⁶¹ Wawancara dengan Muhsin, penengar Radio Shawtuna 90,5 FM. Pada tanggal 31 Desember 2020

menjangkau jarak yang jauh sebenarnya lebih memudahkan pendengarnya untuk menyimak program yang disiarkan di Radio. Karena pendengar bisa menyimak program saat sedang melakukan kegiatan apapun tanpa harus duduk diam. Dengan ini seharusnya media Radio sangat Efektif dan berpengaruh dalam penyampaian pesan dakwah, karena Dakwah yang pada awalnya dipahami hanya saat mendengarkan ceramah di masjid- masjid sekarang sudah lebih mudah untuk di dengarkan karena ada nya Media Radio yang lebih memudahkan.

Walupun di Radio memiliki banyak program lain serperi program-program hiburan dan edukasi, tetapi pendengar juga membutuhkan adanya penyampaian dakwah untuk lebih memahami syariat islam. Seperti halnya pemahaman tentang beribadah dengan baik atau mengerjakan sunnah-sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak masyarakat umum yang belum paham tentang syariat islam, deng adanya penyiaran seharusnya memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pemahaman tentang syariat islam. Melalui program-program acara Dakwah dan pesan dakwah yang disampaikan.

Radio Shawtuna 90,5 FM yang berlatar belakang sebagai Radio swasta yang Berada dibawah naungan kampus IAIN Metro Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) ini memiliki citra sebagai Radio Edukasi dan Dakwah. Yang seharusnya dengan adanya Radio Shawtuna ini Pesan Dakwah bisa bisatersampaikan dengan Efektif di Kota metro. Hanya saja karena belum konsisten nya siaran sebuah program Dakwah menjadi alasan kurang

efektifnya penyampaian pesan Dakwah di Radio Shawtuna 90,5 FM. Masih perlu di adakan nya perbaikan konsep serta jam tayang program Dakwa yang ada agar pesan Dakwah bisa tersampaikan dengan efektif kepada pendengar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Sebagai media dakwah Radio Shawtuna memiliki 2 program Dakwah untuk menyampaikan pesan Dakwahnya kepada pendengar. ke-2 program Dakwah nya yaitu Islam Knowled dan Bincang Ramadhan. Program dakwah yang ada digunakan untuk meoptimalkan penyampaian dakwah Radio Shawtuna sebagai media dakwah di kota metro.
2. Sebagai media Dakwah di Kota Metro, Radio Sudah Cukup Efektif dalam menyampaikan Dakwahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dakwah di Provinsi Lampung. Maka saran yang dianggap perlu, yaitu :

1. Bagi management Radio Shawtuna 90,5 FM, terkhusus kepada penyiar yang menyiarkan program dakwah hendaknya lebih kreatif lagi dalam mengemas pesan dakwah dan mengelola program dakwah lebih baik. Agar pesan Dakwah sampai kepada pendengar dengan baik dan mudah di pahami. Dan meningkatkan strateginya dalam menyampaikan pesan

Dakwah agar pendengar tertarik untuk menyimak program dakwah yang disiarkan.

2. Bagi pengelola program, hendaknya menambah lagi program dakwah yang ada dan lebih mengkonsistenkan lagi jam tayang program dakwah yang sudah ada agar Radio Shawtuna 90,5 FM lebih efektif dalam menyampaikan pesan Dakwah. Karena dengan bertambah nya program tentang keislama dan lebih konsisteny program Dakwah saat disiarkan akan menunjang ke efektifan Radio dalam menyampaikan pesan Dakwah dan memberikan manfaat bagi pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dawah Islam*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- An-Nabiry Fathul bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Ardiato Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti, *Komunikasi Massa*, Bandung: Refika Offset, 2007.
- Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- F. Anita Herawati, Setia Budi HH, "Ekologi Media Radio Siaran di Yogyakarta: Kajian Teori Niche Terhadap Program Acara Radio Siaran di Profinsi Daerah istimewa Yogyakarta" dalam *Jurnal Ilmu Komuniiasi*, Volume 4, No, 2, Desember 2007.
- Fathurrahman Azhari, *QAWAID FIQHIIYYAH MUAMALAH*, (Banjarmasin, Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat (LPKU) : 2015)
- Hanawi Aananda Putra Sitohang, *USU Law Journal: Analisis Hukum Penggunaan Frekuensi Radio Tanpa Izin Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi*, Volume 4, No. 2, Maret 2016.
- Ismail A Ilyas, Hotman Prio, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lathifah Munawaroh, *Jurnal Nuansa : Penggunaan Kaidah Fiqhiyyah " Al-hurj Min Al-Khilaf Mustahab" Terkait BAB Ibadah Dalam itab I'ANAT AL THALIBIN*, Volume 14, No. 1, Juni 2017.
- Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Maslina Daulay, *Jurnal Hikmah : Peran organisasi Dakwhah dalam Pelaksanaan Bimbingann dan Penyuuhan*, Volume 5, No 2, Januari 2014.
- M. Nasor, *Jurnal Study Lintas : Optimalisasi Radio Sebagai Media Dakwah*, Volume 12, No 1.
- Moh. Ali aziz, *ilmu dakwah* (edisi revisi), Jakarta: KENCANA, 2004.
- M. Munir, Wahyu Ilahi, *Management Dakwah*, Jakarta: KENCANA, 2006.

- Muliyati Amin, *Metodologi Dakwah*, Makasar: Alaudin University Press, 2013.
- M. Yunan Yusuf, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwa*, Jakarta: KECANA, 2015.
- Ningrum Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar Radio*, Jakarta: Penabar Plus, 2007.
- Nur Alhidayatillah, *Jurnal An-Nida': Dakwah Dinamis di Era Modern (Pendekatan Management Dakwah)*, Volume. 41, No. 2, Desember 2017
- Nuseri Hasnah Nasution, *Jurnal Wardah: Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja*, Volume. 12 No. 23, Desember 2011.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Novlein Theodora, *Jurnal "Acta Diurna": Study Tentang Beragam Bahasa Gaul Di Media Eletronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado, (Universitas Sam Ratunglangi) , Volume 2, No, 1, 2013.*
- Salam Ummys, *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sarwono Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Syarifah Habibah, *Jurnal Pesona Dasar : Akhlak dan Etika Dalam Islam , Volume 1, No. 4, Oktober 2015*
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2010
- Yara Ardiningtyas, *Jurnal Agastya:Perembangan Radio Sebagai Pers Eletroni Di MadiunTahun 1998-2013*, Volume 5, No. 2, Juli 2015.
- Zuhairi,Akla, Ida Umami, Siti Zulaiha, Yuuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016.

DOKUMENTASI

Foto Wawancara dengan Direktur Utama Radio Shawtuna 90,5 FM, Bapak
Muhajir, M. Kom. I



Foto wawancara dengan direktur Radio Shawtuna 90,5 FM Bapak Andi Rahmadi.



Foto wawancara dengan Muhammad Abdul Hasyim Penyiar di Radio Shawtuna
90,5 FM



Foto wawancara dengan Intan Nur Hasanah Penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM



Foto wawancara dengan Delia Trisnawati Penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM



Kegiatan siaran di Radio Shawtuna 90,5 FM



Foto wawancara dengan pendengar Radio Shatuna 90,5 FM.



Foto pemateri program Bincang Ramadhan.

1. Bapak Nuryanto, M. Pd. I



2. Bapak Hemlan Elhany, M. Ag.



3. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M. Ag.



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PROVINSI LAMPUNG

1. Observasi

Observasi akan dilakukan di Radio Shawtuna 90,5 FM. Dengan mengamati kegiatan siaran yang dilakukan di Radio. Dan mengamati beberapa pendengar program dakwah Radio Shawtuna 90,5 FM.

2. Wawancara

A. Daftar Wawancara dengan Manager Radio Shawtuna 90,5 FM

1. Ada berapa dakwah yang disampaikan kepada pendengar?
2. Siapa saja yang bertugas menyiarkan program acara dakwah?
3. Bagaimana strategi Radio Shawtuna 90,5 FM dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar?
4. Apakah pesan dakwah tentang ibadah tersampaikan dengan baik kepada pendengar?

B. Daftar wawancara kepada Penyiari Radio Shawtuna 90,5 FM

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai program acara dakwah yang disiarkan di Radio Shawtuna 90,5 FM?
2. Apa program acara dakwah yang disiarkan di Radio Shawtuna 90,5 FM?
3. Apa saja materi dakwah yang disiarkan dalam program dakwah?
4. Apa saja kendala penyiar dalam mengelola acara dakwah tersebut?

5. Adakah program dakwah tentang ibadah, dan bagaimana penyiarannya, sudahkah cukup tersampaikan pesan-pesan dakwahnya?
6. Apakah program dakwah tersebut berjalan dengan efektif?

C. Daftar wawancara Pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM

1. Program dakwah apasaja yang sering anda dengarkan?
2. Apakah anda dapat memahami pesan dakwah tentang ibadah yang disampaikan melalui Radio Shawtuna 90,5 FM?
3. Apa yang anda dapat setelah mendengarkan program dakwah di Radio Shawtuna 90,5 FM?
4. Menurut anda, apakah Radio Shawtuna sudah cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah tentang ibadah?
5. Menurut anda, apakah Radio Shawtuna sudah cukup baik sebagai media dakwah?

3. Dokumentasi

- A. Pengutipan data tentang penyiaran Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai media dawah di Profinsi Lampung.
- B. Catatan dan foto kegiatan atau proses wawancara dengan narasumber atau coresponden. Narasumber yang akan di wawancara yaitu, Bapak Andi Rahmat selaku Manager Radio Shawtuna 90,5 FM, Intan, Hasyim, Dan Indra selaku penyiar di Radio Shawtuna 90,5 FM, Permai Nurul Hidayah, Amalia Syafaatin, dan Muhlisin selaku pendengar Radio Shawtuna 90,5 FM.

Metro, 21 April 2020

Penulis,



Lutfiah Hasanah

1503060046

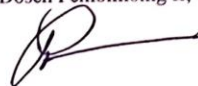
Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M. Hum.

NIP 19620812 19903 1 001

Dosen Pembimbing II,



Romli, M, Pd

NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018 31 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Romli, M.Pd

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Radio Shawtuna 90,5 FM sebagai Meida Dakwah di Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Ethany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 749/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RADIO SHAWTUNA
90,5 FM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 748/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 20 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama : **LUTFIAH HASANAH**
NPM : 1503060046
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO SHAWTUNA 90,5 FM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PROVINSI LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Oktober 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 748/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTFIAH HASANAH
NPM : 1503060046
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO SHAWTUNA 90,5 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RADIO SHAWTUNA 90,5 FM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PROVINSI LAMPUNG."
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Oktober 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Andi Rahmad M.Sos

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimilis (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/In.28/J.1/PP.00.9/12/2020

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Judul : Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah Di Provinsi Lampung

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Propose~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 2%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 22 Desember 2020
Ketua Jurusan,



Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A, Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.uiv.ac.id; e-mail: fuad@ainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/In.28/J.1/PP.00.9/12/2020


Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046
Judul : Radio Shawtuna 90,5 FM Sebagai Media Dakwah Di Provinsi Lampung

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 2%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 22 Desember 2020
Ketua Jurusan,


Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47206, website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : XI/2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		ace 4-5 	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id, E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : XI/2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	15/12 2020			Ace App - Outline.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimil (0725) 47296, website: www.metro.univ.ac.id, E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO**

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : X/2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Assalamualaikum	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
Kl Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website www.metrouniv.ac.id, E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : XI/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 14 Des 2020			ACC RAB 1-V & Lampiran ke Pembig I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296; website. www.metrouniv.ac.id, E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : XI/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc APD di lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47298; website: www.metroiain.ac.id; E-mail iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : X/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/2020 / 20			=p perbaikan penulisan Al-Quran, syariat, dai sesuai dengan penulisan KBBI kef - by -	
	29/2020 / 10				

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermuji Metro, Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725) 47200, website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : XI/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	06/11/2020			memperbaiki wawancara.	
2.	18/11/2020			-> menghapus beberapa point di BAB 2. (Aradio) -> menambah 1 point di Teori dakwah. -> menyusun ulang BAB IV	 

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.metroain.ac.id, e-mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULU DIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : X/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	07/2020 / 7			=> menambahkan materi tentang Jenis-jenis pesan dakwah.	
	27/2020 / 7			=> Menambahkan statment. => menghapus teori metode dakwah. => memperbaiki penulisan. => memperbaiki typo	
	04/2020 / 9			=> perbaikan penulisan gang typo => penambahan statment pada bab 3 => perbaikan latar belakang.	
	14/2020 / 9			=> perbaikan latar belakang => perbaikan penulisan typo.	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47290, website: www.metroiain.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH METRO
IAIN METRO

Nama : Lutfiah Hasanah
NPM : 1503060046

Jurusan : KPI
Semester/TA : X/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	19-06-2020			=> penambahan materi, pengertian dakwah, jenis-jenis radio dan metode dakwah. => perbaikan penulisan.	
	23/2020 / 6			=> menambahkan statment => mencantumkan nasa sumber => Perbaikan penulisan. => mengganti materi.	
	30/2020 / 6			=> Perbaikan statment. => mengurangi materi (Teori)	

Dosen Pembimbing I,

Romli, M.Pd
NIP 1965011 99003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Lutfiah Hasanah
NPM 1503060046

RIWAYAT HIDUP



Lutfiah Hasanah, dilahirkan di Desa Bratasena Adiwarna pada tanggal 26 April 1997. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Bonari dan ibu Mintarsih.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di TK Pertiwi Bratasena Adiwarnadan selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan di SDN1 Bratasena Adiwarnadan selesai tahun 2009. Lalu dilanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Mataram Ilir, Seputih Surabaya, Lampung Tengah dan selesai di tahun 2012. Pendidikan penulis selanjutnya di tempuh di SMA Miftahul Ulum.Mataram Ilir, Seputih Surabaya dan selsai tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Jurai Siwo yang kini telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.